

**PENGUNAAN METODE READ ALOUD DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA ANAK DI  
TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) SAHABAT BUKU KARAWANG**

**THE IMPLEMENTATION OF THE READ-ALOUD METHOD TO ENHANCE CHILDREN'S READING  
INTEREST AT THE SAHABAT BUKU COMMUNITY READING CENTER (TBM) KARAWANG**

Aisyah Puspita Sari<sup>1</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>2</sup>, Nia Hoerniasih<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>1</sup> [aisyahpuspita004@gmail.com](mailto:aisyahpuspita004@gmail.com), <sup>2</sup> [ratna.sari@fkip.unsika.ac.id](mailto:ratna.sari@fkip.unsika.ac.id), <sup>3</sup> [niahoerniasih@yahoo.com](mailto:niahoerniasih@yahoo.com)

Naskah diterima tanggal: 3 Juni 2025, disetujui tanggal: 27 Oktober 2025

**Abstract:**

*This study aims to 1) Describe the use of the read aloud method in increasing children's interest in reading at the Sahabat Buku Karawang Community Reading Center, 2) Describe the supporting and inhibiting factors in using the read aloud method in increasing children's interest in reading at the Sahabat Buku Karawang Community Reading Center, and 3) Describe the results of using the read aloud method in increasing children's interest in reading at the Sahabat Buku Karawang Community Reading Center. The type of research used in this study is qualitative research with a case study approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation studies. The results of the research that has been carried out can be concluded that the use of the read aloud method in increasing children's interest in reading at the Sahabat Buku Karawang Community Reading Park (TBM) shows that there is a positive increase in children's interest in reading. Supporting factors, such as the availability of adequate reading materials, parental participation, and the surrounding environment that supports an increase in reading culture, while inhibiting factors come from the child's internal aspects and technical constraints during the activity.*

**Keywords:** Read Aloud Method, Reading Interest, TBM

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan penggunaan metode *read aloud* dalam meningkatkan minat membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat Sahabat Buku Karawang, 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode *read aloud* dalam meningkatkan minat membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat Sahabat Buku Karawang, dan 3) Mendeskripsikan hasil penggunaan metode *read aloud* dalam meningkatkan minat membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat Sahabat Buku Karawang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *read aloud* dalam meningkatkan minat membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sahabat Buku Karawang menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat membaca anak secara positif. Faktor pendukung, seperti ketersediaan bahan bacaan yang memadai, partisipasi orang tua, serta lingkungan sekitar yang mendukung meningkatnya budaya membaca, sementara faktor penghambat berasal dari aspek internal anak dan kendala teknis saat kegiatan berlangsung.

**Kata kunci:** Metode Read Aloud, Minat Membaca, TBM

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan belajar yang penting untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan pemahamannya. Pada era digital, anak-anak semakin sering berinteraksi dengan perangkat elektronik. Disisi lain, perkembangan kemampuan literasi anak tidak selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Kondisi ini berdampak besar terhadap kualitas hidup manusia dan perkembangan pendidikan di Indonesia. Minat membaca yang rendah pada anak-anak merupakan permasalahan serius yang dapat menghambat perkembangan literasi anak. Anak-anak merupakan kelompok masyarakat yang memiliki potensi kuat untuk tumbuh dan berkembang, serta untuk mengeksplorasi lingkungannya dalam mengembangkan kebiasaan membaca. Indah & Sari (2022) menyatakan bahwa perkembangan kognitif dan keberhasilan akademis anak berkaitan dengan keinginannya untuk membaca.

Berdasarkan survei Perpustakaan Nasional Indonesia Tingkat Kegemaran Membaca (TGM pada tahun 2024 sebesar 72,44% dan tahun sebelumnya sebesar 66,7 persen. Sebaliknya, menurut Badan Pusat Statistik (2024), Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di Provinsi Jawa Barat sebesar 72,7600%, sedangkan di Kabupaten Karawang sebesar 63,0600% hal tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Meski data tersebut menunjukkan angka yang cukup tinggi, tetapi secara global minat baca masyarakat Indonesia masih menjadi persoalan serius. Dalam hal ini,

pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat Indonesia.

Melalui program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) hadir sebagai penambah sarana dan pelengkap bidang pendidikan, serta untuk menggalakan minat membaca. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan, program budaya baca dan pengelolaan perpustakaan adalah bagian dari upaya untuk mendukung pemberantasan buta aksara melalui pendidikan nonformal (PNF). Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) didirikan oleh pemerintah sebagai solusi atas rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. TBM berfungsi sebagai pelengkap dalam bidang pendidikan nonformal.

Untuk ini diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak, salah satu pendekatan yang efektif adalah metode *read aloud*. *Read aloud* atau membaca nyaring merupakan strategi membaca yang bertujuan memusatkan perhatian mental, mengajukan pertanyaan, dan merencanakan diskusi. Strategi ini meliputi pengucapan huruf vokal atau konsonan, intonasi, pemahaman tanda baca, pengelompokan kata ke dalam satuan ide, kecepatan membaca, dan ekspresi (Lyon G dalam Bujangga, 2022). Berdasarkan temuan Saputri & Makhromi (2022) minat baca adalah adanya ketertarikan yang tinggi terhadap aktivitas membaca, disertai perasaan suka dan kemauan secara sukarela.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam penelitian terdahulu oleh Endahwati, dkk (2022) bahwa *read*

*aloud* memiliki dampak yang signifikan terhadap minat membaca anak dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. Pada penelitian sejenisnya yang dilakukan oleh Anindita (2024) menunjukkan bahwa kegiatan *read aloud* dapat meningkatkan keterlibatan anak dan membuat mereka lebih tertarik untuk membaca. Buku menjadi media pembelajaran dalam metode *read aloud* yang digunakan untuk meningkatkan minat baca anak. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya minat membaca anak melalui penggunaan metode *read aloud*.

Menurut Orville Prescott (Jim Trelease: 2018) mengatakan “Tidak banyak anak-anak, yang belajar mencintai buku dari dirinya sendiri. Harus ada orang yang memancing mereka masuk ke dalam dunia bahasa tertulis yang indah; seseorang harus menunjukkan jalan pada mereka.” Dalam hal ini, penulis memilih metode *read aloud* dalam meningkatkan minat membaca anak di TBM Sahabat Buku Karawang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode *read aloud*, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dalam meningkatkan minat membaca anak di TBM sahabat buku karawang. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, sekaligus meningkatkan budaya membaca. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana penggunaan metode *Read aloud* dalam meningkatkan minat membaca anak di TBM Sahabat Buku Karawang. 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode *Read aloud* dalam

meningkatkan minat membaca anak di TBM Sahabat Buku Karawang. 3) Bagaimana hasil penggunaan metode *read aloud* dalam meningkatkan minat membaca anak di TBM Sahabat Buku Karawang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan model pendekatan studi kasus. Menurut Creswell dan Cheryl (2018) studi kasus merupakan ‘*salah satu metode penelitian kualitatif yang memiliki basis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan perbedaan nilai, kepercayaan, dan Scientific history*’ (Rofiah, 2023). Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pemilihan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria memiliki keterlibatan aktif dalam kegiatan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM), bersedia mengikuti penelitian. Pengelola, mentor yang terlibat langsung dalam pelaksanaan metode *read aloud*, serta orangtua. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **PEMBAHASAN**

Minat membaca menurut Idris & Ramdani (2018) adalah sebuah ketertarikan yang lebih terhadap kegiatan penafsiran yang bermakna dari bahasa tulis (membaca) ditunjukkan melalui aktivitas tersebut tanpa adanya paksaan atau dilakukan secara sadar, disertai dengan perasaan senang serta upaya individu untuk membaca yang muncul karena motivasi dari dalam diri mereka. Terdapat beberapa hal yang dapat meningkatkan minat membaca anak, misalnya penggunaan metode

belajar yang efektif salah satunya adalah metode *read aloud*. Metode *read aloud* merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan kegiatan membaca kepada anak dan menumbuhkan rasa cinta terhadap aktivitas membaca sejak dini (Pratiwi & Musyarifah, 2024: 36). Artinya strategi membacakan cerita atau teks dengan suara keras. Dalam hal ini orang tua atau guru membacakan buku sambil memperlihatkan gambar dengan ekspresi suara yang menarik, anak-anak menjadi lebih tertarik dan mudah memahami cerita.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sahabat Buku Karawang berlokasi di Perumnas Bumi Telukjambe Blok S no. 457, Sukaluyu, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361. TBM Sahabat Buku Karawang hadir sebagai sarana dalam menunjang literasi anak-anak sekitar TBM, mulai beroperasi pada saat tingginya virus covid-19 di Indonesia, yang menyebabkan kegiatan belajar di sekolah ditiadakan. Hal itulah yang menjadi awal berdirinya TBM Sahabat Buku Karawang menjadi sarana dan akses anak-anak dalam belajar dan mengeksplorasi melalui bahan bacaan yang tersedia ditengah pandemi. Program yang disediakan oleh TBM Sahabat Buku Karawang adalah Pendidikan Anak Usia Dini, mengaji, *read aloud*, *fun learning*, parenting khusus orang tua/masyarakat sekitar, serta program Salam Sabuk (Satu Malam Satu Buku).

### **Penggunaan Metode *Read Aloud* Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sahabat Buku Karawang**

Adapun yang melatarbelakangi penggunaan metode *read aloud* dalam meningkatkan minat membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sahabat Buku Karawang, karena agar

anak-anak mencintai buku dan salah satu langkahnya adalah dengan membacakan mereka buku menggunakan metode *read aloud*. Berdasarkan hasil penelitian di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sahabat Buku Karawang ditemukan penggunaan metode *read aloud* bertujuan untuk menjangkau anak-anak yang belum bisa membaca dan membuat mereka tertarik atau mencintai buku sejak dini di era maraknya penggunaan gadget oleh anak-anak.

Selain itu, *read aloud* mampu meningkatkan minat anak-anak setelah penggunaan *read aloud* yang dilakukan selama kegiatan rutin di TBM, biasanya dilakukan dalam seminggu 2-3 kali dengan durasi 10-15 menit. Sebelum melaksanakan metode *read aloud* beberapa hal yang harus disiapkan adalah 1) Pastikan pemilihan buku harus sesuai dengan dunia anak yang memiliki banyak gambar, kemudian sebelum dimulai mentor memahami terlebih dahulu isi bacaan. 2) Memastikan kesiapan anak-anak dengan memberikan instruksi untuk meningkatkan fokus anak seperti *energizer*, serta memulai dengan memperlihatkan ilustrasi dan memberitahukan penulis buku tersebut. 3) Mulai membacakan dengan irama dan interaksi yang menarik bagi anak-anak, setelahnya sesi diskusi untuk melatih konsentrasi dan pemahaman anak terhadap yang didengarnya.

Metode *read aloud* membantu anak mengembangkan minat membaca, memahami makna yang terkandung dalam buku, menciptakan hubungan erat antara orang tua dan anak, serta

menambah kosakata anak. Mereka menyerap kosakata yang kompleks dan tata bahasa yang tepat melalui pendengaran, lalu mengungkapkannya kembali dengan cara yang paling tidak terduga (Mackenzie, 2022). Seperti hal yang terlihat pada anak-anak di TBM ketertarikan atau minat mereka terhadap membaca mulai berkembang, beberapa dari mereka mampu menuntaskan 1 hingga 2 buku dan dilihat dari frekuensi peminjaman buku, hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode *read aloud* dapat meningkatkan minat membaca anak.

#### **Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode *Read Aloud* dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak**

Dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan penghambat selama proses penggunaan metode *read aloud*. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya keterlibatan masyarakat sekitar, peran aktif orang tua, serta ketersediaan sumber daya yang memadai. Dalam beberapa kasus adanya kegiatan membaca bersama di kampung budaya, menjadi salah satu pemicu tumbuhnya minat membaca anak. Trelease menekankan bahwa membacakan buku kepada anak merupakan dasar untuk membangun hubungan yang dekat antara orang tua dan anak, serta antara guru dan murid (Mackenzie, 2022). Anak akan melihat orang tua atau guru sebagai sosok yang penuh kasih, memberikan rasa aman, serta menjadi tempat berlindung yang menenangkan (Gatot & Dodyansyah, 2018).

Selain itu, kendala yang dihadapi adalah berasal dari aspek internal anak,

lingkungan, serta kondisi teknis selama kegiatan berlangsung. Anak-anak yang baru pertama kali dikenalkan dengan metode *read aloud* cenderung menunjukkan sikap pasif dan kurang responsif. Kasus lain yang ditemukan adalah beberapa anak belum memiliki keterampilan komunikasi dua arah, karena faktor perkembangan bahasa maupun kepercayaan diri anak.

#### **Hasil Penggunaan Metode *Read Aloud* dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa minat membaca anak, selain didorong oleh diri sendiri, mentor, maupun orang tua, adalah sarana dan prasarana. Ketersediaan bahan bacaan bagi anak di TBM dapat mempengaruhi perkembangan minat membaca mereka. Temuan menunjukkan anak-anak yang terlibat dalam penggunaan metode *read aloud* terdapat perubahan minat membaca, peningkatan keterampilan membaca, serta dampak sosial dan emosional anak. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa: 1) Anak-anak menunjukkan antusiasme ketika kegiatan membaca dimulai. 2) Anak-anak belajar banyak hal melalui pengamatan terhadap perilaku orang dewasa di sekitarnya. 3) Anak mulai membuka buku secara mandiri di luar sesi *read aloud*. 3) Anak-anak mulai menyebutkan kembali cerita yang telah dibacakan dan mengajukan pertanyaan tentang isi buku bacaan. 4) Adanya peningkatan inisiatif anak untuk memilih buku dan meminjam. 5) Interaksi anak dan orang dewasa terjalin dengan baik dan menciptakan

lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

Biasanya anak-anak TBM Sahabat Buku Karawang mampu menuntaskan satu hingga dua buku dan sebelum melanjutkan ke buku selanjutnya adalah harus memperhatikan bahwa buku sebelumnya sudah selesai secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan terkait penggunaan metode read aloud dalam meningkatkan minat membaca anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sahabat Buku Karawang. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode read aloud dalam meningkatkan minat membaca anak terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca anak. Melalui kegiatan membacakan nyaring dengan ekspresi, intonasi yang menarik, serta interaksi aktif antara mentor dan anak, tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan komunikatif. Metode read aloud dilaksanakan agar anak-anak sekitar mendapatkan akses literasi sejak dini, anak-anak menunjukkan ketertarikan terhadap buku, aktif merespons cerita, serta antusias mengikutinya. Secara rutin anak-anak hadir ke TBM Sahabat Buku Karawang dan mereka sering meminjam buku, yang nantinya mereka bacakan di rumah secara mandiri. Hal tersebut menjadikan sebuah keberhasilan terhadap meningkatnya minat membaca anak. Selain itu, dukungan lingkungan seperti ketersediaan bahan bacaan, peran orang tua, dan suasana tempat yang kondusif turut memperkuat keberhasilan metode ini. Secara keseluruhan temuan ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori mengenai metode *read aloud* sebagai pendekatan yang

mampu menarik anak terhadap aktivitas membaca.

## SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dan memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya dengan mengkaji penggunaan metode read aloud dalam meningkatkan minat membaca dengan membandingkan buku fisik dan digital atau pada anak-anak dengan kebutuhan khusus. Selain itu, penelitian kuantitatif juga dapat dilakukan untuk mengukur peningkatan minat membaca secara statistik dalam jangka waktu yang lebih panjang

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, M. R. (2024). Peningkatan Minat Membaca Anak Menggunakan Metode *Read aloud* di Rumah Baca Gang Masjid Jombang. *Journal of Society and Continuing Education*, 5(3), 676-682.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota Jawa Barat. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/> pada 17 Mei 2025.
- Bujangga, H. B. (2022). Disleksia Metode Reading Aloud dalam Membantu Siswa dengan Kesulitan Belajar Disleksia: Pembelajaran inovatif progresif. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 63-78.

- Endahwati, M., Bachri, B. S., & Izzati, U. A. (2022). Efektivitas Metode pembelajaran *read aloud* dengan media buku cerita gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif pada anak usia dini. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 163.
- Gatot, M., & Doddyansyah, M. R. (2018). Peningkatan kemampuan bahasa anak melalui metode read aloud. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1).
- Idris, M.H. dan Ramdanai, I. (2014). Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. Jakarta : PT Luxima Metro Media.
- Indah, N., & Sari, M. (2022). Fungsi Komunitas Jendela Lampung Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Bakung, Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Mackenzie, S. (2022). *The Read Aloud Family*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka
- Perpustakaan Nasional. (2025). Survei Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat 2024. Diakses dari <https://bps.go.id/> pada 17 Mei 2025
- Pratiwi, W.M, dan Musyarifah, Z. (2024). *The Book Of Read Aloud*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rofiah, C. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Saiful, N. Efektivitas Storytelling dalam Meningkatkan Minat Baca Anak: Studi Kasus Program Kejar Baca di Perpustakaan Cinta Baca Medan. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 10(2), 143-154.
- Saputri, R. (2022). Program Kelas Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 73-86.
- Trelease, J. (2018). *The Read aloud Handbook* Edisi Ke-7. Jakarta: Noura Books (PT Mizan Publika).